



**ANALISIS LAPORAN KEUANGAN TREN/PROPORSI DAN RASIO
KEUANGAN PT ERA MANDIRI CEMERLANG TBK TERHADAP RATA-RATA
INDUSTRI FOOD AND BEVERAGE
TAHUN 2022-2023**

Nuria Asri¹, Wakhid yuliyanto²

^{1,2}Akuntansi, Politeknik Piki Ganesha Indonesia, Indonesia, 54311



: nuriaasri68@gmail.com



: <https://doi.org/10.37339/jasabe.v1i1.2099>

Diterbitkan oleh Politeknik Piki Ganesha Indonesia

Abstrak :

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis kinerja keuangan PT Era Mandiri Cemerlang Tbk yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2022-2023. Dalam analisis ini, digunakan pendekatan rasio keuangan yang meliputi rasio likuiditas, solvabilitas, aktivitas, dan profitabilitas. Dengan membandingkan hasil rasio perusahaan dengan rata-rata industri makanan dan minuman, penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi faktor-faktor yang memengaruhi kinerja perusahaan serta memberikan rekomendasi bagi manajemen untuk meningkatkan profitabilitas dan efisiensi operasional. Metode penelitian yang digunakan adalah deskriptif kuantitatif dengan data sekunder yang diambil dari laporan tahunan dan laporan keuangan perusahaan. Hasil analisis menunjukkan bahwa kinerja keuangan PT Era Mandiri Cemerlang Tbk perlu ditingkatkan, terutama dalam aspek profitabilitas dan efisiensi operasional, untuk bersaing lebih baik di industri yang semakin kompetitif ini.

Kata Kunci : Kinerja Keuangan, Rasio Profitabilitas, PT Era Mandiri Cemerlang Tbk, Industri Makanan dan Minuman

Abstract :

This study aims to analyze the financial performance of PT Era Mandiri Cemerlang Tbk, which is listed on the Indonesia Stock Exchange, during the period of 2022-2023. In this analysis, a financial ratio approach is utilized, encompassing liquidity, solvency, activity, and profitability ratios. By comparing the company's ratio results with the average of the food and beverage industry, this research seeks to identify the factors influencing the company's performance and provide recommendations for management to enhance profitability and operational efficiency. The research method employed is descriptive quantitative, utilizing secondary data obtained from the company's annual reports and financial statements. The analysis results indicate that PT Era Mandiri Cemerlang Tbk's financial performance needs improvement, particularly in the areas of profitability and operational efficiency, to compete more effectively in an increasingly competitive industry.

Keywords : Financial Performance, Profitability Ratio, PT Era Mandiri Cemerlang Tbk, Food and Beverage Industry

1. PENDAHULUAN

Tingginya persaingan dalam dunia bisnis mendorong para pelaku bisnis yang berkepentingan terhadap perkembangan suatu perusahaan merasa sangat perlu untuk mengetahui kondisi keuangan perusahaan tersebut. Seperti halnya pada industri makanan dan minuman di Indonesia yang terus berkembang pesat, didorong oleh peningkatan pendapatan per kapita dan perubahan gaya hidup masyarakat. Persaingan yang semakin ketat pada industri ini menuntut perusahaan untuk senantiasa meningkatkan kinerja keuangannya. Mereka harus mampu mengambil keputusan bisnis yang tepat berdasarkan data keuangan yang akurat dan terkini. Analisis kinerja keuangan menjadi suatu keharusan untuk mengukur keberhasilan perusahaan dalam mencapai tujuan bisnisnya.

Pengukuran kinerja merupakan suatu komponen utama dari sistem pengendalian manajemen karena menampakkan hasil yang dicapai perusahaan, sehingga dapat digunakan sebagai tolak ukur berhasil tidaknya manajemen keseluruhan maupun secara fungsional. Kinerja keuangan suatu perusahaan sangat bermanfaat bagi berbagai pihak seperti investor, kreditur, analis, konsultan keuangan, pialang, pemerintah, dan pihak manajemen sendiri. Laporan keuangan yang berupa neraca dan laporan laba rugi dari suatu perusahaan, bila disusun secara baik dan kinerja keuangan suatu perusahaan sangat bermanfaat bagi berbagai pihak seperti investor, kreditur, analis, konsultan keuangan, pialang, pemerintah, dan pihak manajemen sendiri. Laporan keuangan yang berupa neraca dan laporan laba rugi dari suatu perusahaan, bila disusun secara baik dan akurat dapat memberikan gambaran keadaan yang nyata mengenai hasil atau prestasi yang telah dicapai oleh suatu perusahaan selama kurun waktu tertentu. Keadaan inilah yang akan digunakan untuk menilai keinerja perusahaan.[1]

Berdasarkan uraian di atas, maka penulis tertarik untuk menganalisis kinerja keuangan pada Perusahaan PT Era Mandiri Cemerlang Tbk yang telah terdaftar di Bursa Efek Indonesia atau BEI, dengan periode yang dianalisis tahun 2022-2023 dengan menggunakan pengukuran analisis likuiditas, solvabilitas, aktivitas, dan probabilitas melalui perbandingan dengan rata-rata industri *food and beverage*. Penilaian prestasi perusahaan bagi pihak manajemen, khususnya untuk mengukur profitabilitas merupakan faktor penting untuk mengetahui tingkat efisiensi perusahaan. Tingginya likuiditas, profitabilitas, aktivitas, dan solvabilitas perusahaan lebih penting dibanding dengan laba maksimal yang dicapai perusahaan pada setiap periode, karena dengan profitabilitas, likuiditas, aktivitas, dan solvabilitas adalah sebagai alat ukur, kita dapat mengetahui sampai sejauh mana kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba yang maksimal dibandingkan dengan

modal yang digunakan oleh perusahaan.

Oleh karena itu, berdasarkan uraian di atas penulis mengangkat judul penelitian yaitu Analisis Laporan Keuangan Tend/Proporsi dan Rasio Keuangan PT Era Mandiri Cemerlang Tbk Terhadap Rata-Rata Industri Food and Beverage Tahun 2022-2023. Tujuan yang ingin dicapai dengan adanya penelitian ini yaitu diharapkan dapat mengidentifikasi faktor-faktor yang memengaruhi kinerja perusahaan, serta memberikan rekomendasi bagi manajemen untuk meningkatkan profitabilitas dan efisiensi operasional untuk meningkatkan profitabilitas dan efisiensi operasional. Selain itu juga untuk mengetahui perbandingan kinerja keuangan pada PT Era Mandiri Cemerlang Tbk terhadap industry *food and beverage* menggunakan analisis rasio keuangan yaitu rasio likuiditas, rasio aktivitas, rasio profitabilitas, dan rasio solvabilitas.

2. KAJIAN PUSTAKA

2.1 Analisis Trend/Proporsi

Analisis Trend adalah teknik analisis untuk mengetahui tendensi keadaan keuangan dan kinerja perusahaan, apakah menunjukkan kenaikan atau penurunan. Analisis ini digunakan untuk melakukan analisis trend dapat dilakukan dengan 2 metode yaitu metode statistik dengan menghitung garis trend dari laporan keuangan beberapa periode dan metode persentase trend atau angka indeks dengan menghitung angka indeks periode lainnya dengan menggunakan angka pos laporan keuangan periode dasar sebagai penyebut.[2]

2.2 Analisis Rasio Keuangan

Rasio Keuangan menurut Kasmir merupakan kegiatan membandingkan angka-angka yang ada dalam laporan keuangan dengan cara membagi satu angka dengan angka lainnya. Rasio Keuangan digunakan untuk mengevaluasi kondisi keuangan dan kinerja perusahaan. Hasil rasio keuangan ini akan terlihat kondisi kesehatan Perusahaan yang bersangkutan. [3] Dari pengertian di atas dapat dikatakan bahwa dengan membandingkan berbagai pos dalam laporan keuangan, analisis rasio keuangan memberikan gambaran yang komprehensif tentang kondisi keuangan perusahaan. Informasi ini sangat berharga bagi para pemangku kepentingan, seperti investor dan kreditur, untuk menilai kinerja perusahaan, mengidentifikasi risiko, dan membuat keputusan yang tepat. Berikut adalah beberapa jenis rasio keuangan yang akan digunakan untuk mengevaluasi rasio-rasio pada Perusahaan.

a. Rasio Likuiditas

Rasio yang menggambarkan bagaimana kemampuan suatu perusahaan dalam pemenuhan kewajiban baik dalam jangka pendek yang sudah dalam waktu jatuh tempo. Dalam penilaian likuiditas perusahaan menggunakan berbagai rasio berikut:

1) *Quick Ratio* (Rasio Cepat)

Quick Ratio merupakan rasio yang diperuntukan dalam pengukuran kemampuan pada perusahaan dalam pemenuhan kewajiban yang bersifat jangka pendek yang segera jatuh tempo dengan mempergunakan asset lancar, hal tersebut tidak termasuk persediaan barang dagangan dan asset lancar yang. Rumus dari quick ratio adalah :

$$\text{Quick Ratio} = \frac{\text{Aktiva Lancar} - \text{Persediaan}}{\text{hutang lancar}} \times 100\%$$

2) *Cash Ratio* (Rasio Kas)

Cash Ratio merupakan salah satu ukuran dari rasio likuiditas yang merupakan kemampuan perusahaan memenuhi kewajiban jangka pendeknya melalui sejumlah kas atau setara kas. Rumus dari cash ratio adalah:

$$\text{Current Ratio} = \frac{\text{kas \& setara kas}}{\text{hutang lancar}} \times 100\%$$

b. Rasio Aktivitas

Rasio yang dipergunakan dalam pengukuran tingkat keefisiensi dalam pemanfaatan sumber daya yan terdapat pada perusahaan / bisa dikatakan penilaian dalam melihat kemampuan dari perusahaan dalam menjalankan segala aktivitas sehari-hari. Beebrapa rasio yang dapat digunakan sebgaai berikut:

1) *Total Assetss Trunover*

Total Assets Turn Over merupakan rasio yang mengukur sejauh mana perusahaan mampu menghasilkan penjualan berdasarkan aktiva tetap yang dimiliki Perusahaan.[4]

Rumus dari Total Assetss Trunover adalah :

$$\text{TATO} = \frac{\text{Penjualan}}{\text{Total Aktiva}} \times 1 \text{ kali}$$

2) *Average Collection Periode*

Rata-rata waktu yang diperlukan oleh perusahaan untuk mengumpulkan piutang dari hasil penjualan barang secara kredit di mana pembayaran piutang tersebut bisa diterima dalam bentuk kas atau bank yang dapat digunakan kembali untuk meningkatkan produktivitas perusahaan dan mengakibatkan peningkatan laba perusahaan.[5]

$$\text{Average Collection Period} = \frac{\text{Average Receivable} \times 360}{\text{Net Credit Sales}}$$

c. Rasio Solvabilitas

Rasio yang dapat memberikan gambaran kemampuan dari perusahaan dalam pemenuhan keseluruhan dari kewajibannya. Rasio yang digunakan dalam pengukuran kemampuan perusahaan sebagai berikut:

1) *Debt to Asset Ratio*

Debt to Asset Ratio merupakan rasio antara total hutang dengan total aset yang dinyatakan dalam presentase. Rumus dari rasio tersebut adalah :

$$\text{Debt to Asset Ratio} = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total Aktiva}} \times 100\%$$

2) *Debt to Equity Ratio*

Rasio ini membandingkan total hutang dengan total modal pemilik (ekuitas) digunakan untuk mengetahui berapa bagian modal pemilik yang digunakan untuk menjamin utang lebih besar dibandingkan dengan modal pemilik. Rumus dari Debt to Equity Ratio adalah:

$$\text{Debt to Equity Ratio} = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Modal Sendiri}} \times 100\%$$

d. Rasio Probabilitas

Rasio yang menggambarkan kemampuan dari perusahaan dalam memperoleh laba. Rasio dari profitabilitas sebagai berikut:

1) *Profit Margin*

Net Profit Margin adalah rasio yang membandingkan antara laba setelah bunga dan pajak dan penjualan bersih untuk menunjukkan berapa besar bagian dari penjualan bersih yang menjadi laba setelah bunga dan pajak. Rumus dari profit margin adalah :

$$\text{Profit Margin} = \frac{\text{Laba Setelah Pajak}}{\text{Penjualan Bersih}} \times 100\%$$

2) *Return on Investment* (ROI)

Rasio yang menunjukkan suatu hasil dari jumlah aktiva yang berada pada perusahaan. Rumus yang digunakan adalah sebagai berikut:

$$\text{Return on Investment} = \frac{\text{Laba setelah pajak}}{\text{Total Aktiva}} \times 100\%$$

3. METODE

3.1 Jenis Penelitian

Metode yang dipakai oleh penulis adalah metode penelitian deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Menggunakan teknik analisis kuantitatif karena dalam penelitian ini hanya menggambarkan kondisi keuangan perusahaan melalui perhitungan kuantitatif beberapa rasio keuangan yang meliputi rasio likuiditas, rasio aktifitas, rasio leverage, dan rasio profitabilitas. Penelitian ini dilakukan dengan mengambil data sekunder yaitu data Annual Report dari hasil publikasi Bursa Efek Indonesia (BEI) berupa laporan keuangan yaitu neraca dan laporan laba rugi periode 2022 dan 2023.

3.2 Gambaran dari Populasi Obyek

Objek penelitian dalam pembahasan ini adalah perusahaan makanan dan minuman yang terdapat di Bursa Efek Indonesia yaitu: Era Mandiri Cemerlang Tbk (IKAN), Palma Serasih Tbk, PT (PSGO), PT Siantar Top Tbk, Ultrajaya Milk Industry and Trading Company Tbk, PT (ULTJ), Indofood Sukses Makmur Tbk, Mayora Indah Tbk, Campina Ice Ccream Industry Tbk, Garudafood Putra Putri Jaya Tbk, PT (GOOD), Diamond Food Indonesia Tbk, PT (DMND), Sariguna Primatirta Tbk, PT (CLEO), dan Interfood indonesia Tbk (Coco). Dengan menggunakan analisis rasio sebagai dasar penilaian kinerja keuangan dengan menggunakan laporan keuangan dalam bentuk neraca dan laporan laba rugi periode dua tahun terakhir yaitu tahun 2022-2023.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Analisis Trend/Proporsi

PT ERA MANDIRI CEMERLANG TBK
31 Desember 2023 dan 2022
(Saldo dalam tabel disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

No	Keterangan	2022	2023	Analisis Trend	
				Naik/(Turun)	Prosentase
1	Aktiva Lancar	94.098.987.115	112.467.183.490	18.368.196.375	19,52%
2	Piutang Usaha	10.616.144.121	25.833.659.427	15.217.515.306	143,34%
3	Utang Lancar	49.180.364.905	63.734.787.661	14.554.422.756	29,59%
4	Persediaan	40.778.469.758	43.380.436.301	2.601.966.543	6,38%
5	Kewajiban Lancar	49.180.364.905	63.734.787.661	14.554.422.756	29,59%
6	Total Utang	52.878.769.446	67.502.137.313	14.623.367.867	27,65%
7	Jumlah Asset	125.635.186.707	141.188.309.682	15.553.122.975	12,38%
8	Total Ekuitas	72.756.417.261	73.686.172.369	929.755.108	1,28%
9	Laba Setelah Pajak	2.035.931.113	934.253.601	-1.101.677.512	-54,11%
10	Pendapatan	113.338.783.876	143.807.726.659	30.468.942.783	26,88%
11	Aktiva Tetap	31.536.199.598	28.721.126.192	-2.815.073.406	-8,93%
12	Total Aktiva	125.635.186.707	141.188.309.682	15.553.122.975	12,38%
13	Investasi	0	0	0	0,00%
14	Penjualan Bersih	113.336.252.373	143.806.146.494	30.469.894.121	26,88%
15	Ekuitas	72.756.417.261	73.686.172.369	929.755.108	1,28%

4.2 Analisis Rasio Keuangan

a. Rasio Likuiditas

1) *Quick Ratio*

Tabel 1. Hasil Perhitungan *Quick Ratio*

No	Uraian	2022	2023	Rata-Rata
a.	PT Era Mandiri Cemerlang Tbk	108,42%	108,40%	108,41%
b.	Palma Selasih Tbk	166,00%	257,00%	211,50%
c.	PT Siantar Top Tbk	410,76%	616,05%	513,40%
d.	Ultrajaya Milk Industry and Trading Company Tbk	204,61%	417,76%	311,19%
e.	Indofood Sukses Makmur Tbk	124,84%	145,49%	135,17%
f.	Mayora Indah Tbk	193,42%	278,63%	236,02%

g.	Campina Ice Cream Industry Tbk	893,81%	811,97%	852,89%
h.	Garuda food Putra Putri Jaya Tbk	104,66%	94,96%	99,81%
i.	Diamond Food Indonesia	178,11%	171,80%	174,95%
j.	Sariguna Primatirta Tbk	119,04%	120,62%	119,83%
k.	PT Wahana Interfood Nusantara Tbk	130,14%	196,90%	163,52%

Rata-rata nilai *quick ratio* pada Tabel 1 yang tertinggi adalah Campina Ice Cream Industry Tbk sebesar 852,89% dibandingkan dengan perusahaan lainnya. Menunjukkan bahwa Campina Ice Cream Industry Tbk lebih mampu dalam memenuhi kewajiban-kewajiban jangka pendeknya dari pada perusahaan lainnya.

Sedangkan PT Era Mandiri Cemerlang Tbk hanya memiliki rata-rata *quick ratio* sebesar 108,41% yang artinya bahwa setiap kewajiban lancar (utang lancar) sebesar Rp.1,00 dijamin dengan Rp.1,08 dengan aktiva lancar tanpa memperhitungkan persediaan. Selain itu juga PT Era Mandiri Cemerlang Tbk tidak memiliki kemampuan sebesar Campina Ice Cream Industry Tbk dalam memenuhi kewajiban-kewajiban jangka pendeknya dari pada perusahaan lainnya.

2) Cash Ratio

Tabel 2. Hasil Perhitungan *Cash Ratio*

No	Uraian	2022	2023	Rata-Rata
a.	PT Era Mandiri Cemerlang Tbk	16,37%	2,94%	9,66%
b.	Palma Selasih Tbk	237,00%	120,00%	178,50%
c.	PT Siantar Top Tbk	45,56%	54,81%	50,18%
d.	Ultrajaya Milk Industry and Trading Company Tbk	85,71%	304,79%	195,25%
e.	Indofood Sukses Makmur Tbk	84,44%	86,82%	85,63%
f.	Mayora Indah Tbk	57,87%	103,58%	80,72%
g.	Campina Ice Cream Industry Tbk	699,41%	644,55%	671,98%
h.	Garuda food Putra Putri Jaya Tbk	58,48%	42,77%	50,63%
i.	Diamond Food Indonesia	78,19%	46,99%	62,59%
j.	Sariguna Primatirta Tbk	6,42%	50,95%	28,68%
k.	PT Wahana Interfood Nusantara Tbk	0,84%	91,92%	46,38%

Rata-rata nilai *cash ratio* dari kesebelas perusahaan yang ada pada Tabel 2 dapat disimpulkan bahwa Campina Ice Cream Industry Tbk mempunyai nilai rata-rata *cash ratio* tertinggi dari pada perusahaan lainnya yaitu sebesar 671,98% yang menunjukkan bahwa

Campina Ice Cream Industry Tbk lebih mampu dalam memenuhi kewajiban-kewajiban jangka pendeknya dari pada perusahaan lainnya.

PT Era Mandiri Cemerlang Tbk memiliki rata-rata *cash ratio* sebesar 9,66% yang artinya bahwa hutang lancar PT Era Mandiri Cemerlang Tbk dijamin dengan Rp. 9,66 kas untuk memenuhi kewajibannya serta dapat dikatakan bahwa tidak mempunyai kemampuan sebesar Campina Ice Cream Industry Tbk dalam memenuhi kewajiban-kewajiban jangka pendeknya.

b. Rasio aktivitas

1) *Total Asset Turn Over*

Tabel 3. Hasil Perhitungan *Total Asset Turn Over*

No	Uraian	2022	2023	Rata-Rata
a.	PT Era Mandiri Cemerlang Tbk	0,90	1,02	0,96
b.	Palma Selasih Tbk	0,48	0,49	0,48
c.	PT Siantar Top Tbk	0,34	0,45	0,39
d.	Ultrajaya Milk Industry and Trading Company Tbk	1,04	1,10	1,07
e.	Indofood Sukses Makmur Tbk	0,61	0,60	0,61
f.	Mayora Indah Tbk	1,38	1,32	1,35
g.	Campina Ice Cream Industry Tbk	0,24	0,24	0,24
h.	Garuda food Putra Putri Jaya Tbk	1,07	1,13	1,10
i.	Diamond Food Indonesia	1,23	1,29	1,26
j.	Sariguna Primatirta Tbk	0,94	0,91	0,92
k.	PT Wahana Interfood Nusantara Tbk	0,60	0,32	0,46

Berdasarkan rata-rata total asset turn over pada perusahaan di atas, PT Mayora Indah Tbk memiliki nilai perputaran total aktiva paling banyak jika dibandingkan dengan Perusahaan lainnya yaitu sebesar 1,35 kali artinya setiap Rp. 1 total aktiva berkontribusi menciptakan Rp. 1,35 penjualan pada PT Mayora Indah Tbk.

Sedangkan PT Era Mandiri Cemerlang Tbk memiliki nilai rata-rata perputaran total aktiva sebesar 0,96 kali, yang artinya bahwa setiap Rp. 1 total aktiva berkontribusi menciptakan Rp. 0,96 penjualan pada PT Era Mandiri Cemerlang Tbk. Pada kondisi tersebut, PT Era Mandiri Cemerlang Tbk belum bisa dikategorikan memiliki kondisi yang baik karena hasil perusahaan masih dibawah standar rasio perputaran aktiva yang bernilai 1,1 kali.[6]

2) *Average Collection Period*

Tabel 4. Hasil Perhitungan *Average Collection Period*

No	Uraian	2022	2023	Rata-Rata
a.	PT Era Mandiri Cemerlang Tbk	13	23	18
b.	Palma Selasih Tbk	7	4	6
c.	PT Siantar Top Tbk	8	7	8
d.	Ultrajaya Milk Industry and Trading Company Tbk	11	11	11
e.	Indofood Sukses Makmur Tbk	7	7	7
f.	Mayora Indah Tbk	26	24	25
g.	Campina Ice Cream Industry Tbk	89	85	87
h.	Garuda food Putra Putri Jaya Tbk	9	10	10
i.	Diamond Food Indonesia	42	43	43
j.	Sariguna Primatirta Tbk	5	4	5
k.	PT Wahana Interfood Nusantara Tbk	86	93	90

Rata-rata waktu tercepat yang dibutuhkan oleh perusahaan untuk menagih pembayaran dari pelanggannya adalah 5 hari, yaitu pada Sariguna Primatirta Tbk yang hanya membutuhkan waktu selama 5 hari dalam mengubah piutang perusahaannya menjadi uang tunai.

Sedangkan pada PT Era Mandiri Cemerlang Tbk, perusahaan membutuhkan rata-rata waktu selama 18 hari untuk menagihan piutang usaha menjadi uang tunai.

c. Rasio Solvabilitas

1) *Debt To Asset Ratio*

Tabel 5. Hasil Perhitungan *Debt to Asset Ratio*

No	Uraian	2022	2023	Rata-Rata
a.	PT Era Mandiri Cemerlang Tbk	42,09%	47,81%	44,95%
b.	Palma Selasih Tbk	49,00%	46,00%	47,50%
c.	PT Siantar Top Tbk	14,43%	11,58%	13,00%
d.	Ultrajaya Milk Industry and Trading Company Tbk	21,06%	11,12%	16,09%
e.	Indofood Sukses Makmur Tbk	48,11%	46,16%	47,13%
f.	Mayora Indah Tbk	42,38%	35,98%	39,18%

g.	Campina Ice Cream Industry Tbk	12,40%	12,95%	12,68%
h.	Garuda food Putra Putri Jaya Tbk	54,26%	47,35%	50,80%
i.	Diamond Food Indonesia	21,33%	18,63%	19,98%
j.	Sariguna Primatirta Tbk	32,46%	34,04%	33,25%
k.	PT Wahana Interfood Nusantara Tbk	57,88%	71,53%	64,71%

Table 5 menunjukkan bahwa PT Wahana Interfood Nusantara Tbk memiliki angka DAR tertinggi yaitu sebesar 64,71%, dimana utang perusahaan dijamin dengan Rp.64,71 asset. Hal ini menyimpulkan bahwa aset perusahaan masih dibiayai dengan hutang. Jika dibandingkan dengan perusahaan yang ada pada Tabel, PT Wahana Interfood Nusantara Tbk memiliki rasio yang paling besar dengan begitu sangatlah tidak baik untuk kelangsungan hidup suatu perusahaan.[7]

Pada PT Era Mandiri Cemerlang Tbk memiliki rata-rata sebesar 44,95% yang berarti utang perusahaan dijamin dengan Rp.44,95 asset, jika dibandingkan dengan PT Wahana Interfood Nusantara Tbk, PT Era Mandiri Cemerlang Tbk dapat dikatakan kinerjanya lebih baik.

2) Debt To Equity Ratio

Tabel 6. Hasil Perhitungan *Debt to Equity Ratio*

No	Uraian	2022	2023	Rata-Rata
a.	PT Era Mandiri Cemerlang Tbk	72,68%	91,61%	82,15%
b.	Palma Selasih Tbk	146,00%	87,00%	116,50%
c.	PT Siantar Top Tbk	16,86%	13,09%	14,98%
d.	Ultrajaya Milk Industry and Trading Company Tbk	26,68%	12,52%	19,60%
e.	Indofood Sukses Makmur Tbk	92,72%	85,72%	89,22%
f.	Mayora Indah Tbk	73,56%	56,20%	64,88%
g.	Campina Ice Cream Industry Tbk	14,16%	14,87%	14,52%
h.	Garuda food Putra Putri Jaya Tbk	118,63%	89,92%	104,28%
i.	Diamond Food Indonesia	27,11%	22,89%	25,00%
j.	Sariguna Primatirta Tbk	48,06%	51,61%	49,83%
k.	PT Wahana Interfood Nusantara Tbk	137,43%	251,23%	194,33%

Rata-rata DER tertinggi mencapai 194,33% yang dimiliki oleh PT Wahana Interfood Nusantara Tbk, artinya bahwa jumlah hutang PT. Wahana Interfood Nusantara Tbk sebesar 194,33 dari modal, dimana tingkat solvabilitas perusahaan lebih tinggi dibandingkan

perusahaan lainnya.

Sedangkan pada PT Era Mandiri Cemerlang Tbk memiliki rata-rata DER sebesar 82,15%, nilai tersebut mencerminkan bahwa kinerja Perusahaan lebih baik bila dibandingkan dengan PT Wahana Interfood Nusantara Tbk.[8]

d. Rasio probabilitas

1) *Provit Margin*

Tabel 7. Hasil Perhitungan *Profit Margin*

No	Uraian	2022	2023	Rata-Rata
a.	PT Era Mandiri Cemerlang Tbk	1,80%	0,65%	1,23%
b.	Palma Selasih Tbk	13,00%	27,00%	20,00%
c.	PT Siantar Top Tbk	12,66%	19,25%	15,96%
d.	Ultrajaya Milk Industry and Trading Company Tbk	12,49%	14,35%	13,42%
e.	Indofood Sukses Makmur Tbk	9,79%	9,56%	9,67%
f.	Mayora Indah Tbk	6,42%	10,31%	8,36%
g.	Campina Ice Cream Industry Tbk	10,81%	12,65%	11,73%
h.	Garuda food Putra Putri Jaya Tbk	4,57%	4,61%	4,59%
i.	Diamond Food Indonesia	4,52%	3,45%	3,98%
j.	Sariguna Primatirta Tbk	11,68%	15,51%	13,59%
k.	PT Wahana Interfood Nusantara Tbk	2,16%	-31,39%	-14,61%

Berdasarkan tabel diatas, Palma Selasih Tbk memiliki *profit margin* tertinggi yaitu sebesar 20,00% dari total penjualan bersih yang artinya setiap Rp.1,00 penjualan bersih turut berkontribusi menciptakan Rp.20,00 laba bersih yang artinya ada peningkatan penjualan yang menghasilkan laba. Dengan begitu dapat dikatakan bahwa Palma Selasih Tbk kinerja perusahaannya lebih produktif jika dibandingkan dengan perusahaan lainnya.[9]

Untuk PT Era Mandiri Cemerlang Tbk memiliki rata-rata *profit margin* sebesar 1,23% yang artinya setiap Rp.1,00 penjualan bersih turut memberikan kontribusi menghasilkan Rp.1,23 laba bersih. Hal ini juga menunjukkan bahwa PT Era Mandiri Cemerlang Tbk memiliki kinerja perusahaan yang kurang produktif sehingga laba bersih yang didapatkan dari penjualan lebih rendah.

2) Return On Investment

Tabel 8. Hasil Perhitungan *Return On Investment*

No	Uraian	2022	2023	Rata-Rata
a.	PT Era Mandiri Cemerlang Tbk	0,00%	0,00%	0,00%
b.	Palma Selasih Tbk	0,00%	0,00%	0,00%
c.	PT Siantar Top Tbk	40,23%	37,49%	38,86%
d.	Ultrajaya Milk Industry and Trading Company Tbk	964,25%	1066,84%	1015,54%
e.	Indofood Sukses Makmur Tbk	77,94%	59,15%	68,54%
f.	Mayora Indah Tbk	2599,07%	0,00%	1299,53%
g.	Campina Ice Cream Industry Tbk	0,00%	0,00%	0,00%
h.	Garuda food Putra Putri Jaya Tbk	25,59%	47,48%	36,54%
i.	Diamond Food Indonesia	507,99%	454,50%	481,25%
j.	Sariguna Primatirta Tbk	1641,72%	2865,61%	2253,67%
k.	PT Wahana Interfood Nusantara Tbk	0,00%	0,00%	0,00%

PT Sariguna Primatirta Tbk menempati nilai rata-rata ROI tertinggi dibandingkan perusahaan lainnya yaitu sebesar 2253,67%, artinya setiap Rp.1 investasi turut berkontribusi menciptakan Rp.2253,67 laba usaha.

Sedangkan PT Era Mandiri Cemerlang Tbk memiliki rasio ROI sebesar 0,00%, hal ini dikarenakan perusahaan tidak melakukan investasi.

5. KESIMPULAN

Dalam konteks persaingan yang semakin ketat di industri makanan dan minuman, analisis kinerja keuangan menjadi sangat penting untuk mengevaluasi kondisi keuangan perusahaan dan mengambil keputusan bisnis yang tepat. Hal ini diperlukan untuk meningkatkan profitabilitas dan efisiensi operasional perusahaan. Analisis dilakukan dengan menggunakan berbagai rasio keuangan, termasuk rasio likuiditas, solvabilitas, aktivitas, dan profitabilitas. Pengukuran ini memberikan gambaran yang komprehensif tentang kesehatan keuangan perusahaan dan membantu dalam perbandingan dengan rata-rata industry. Hasil analisis menunjukkan bahwa kinerja keuangan PT Era Mandiri Cemerlang Tbk perlu ditingkatkan, terutama dalam aspek profitabilitas dan efisiensi operasional. Meskipun perusahaan menunjukkan potensi, ada kebutuhan untuk memperbaiki rasio-rasio yang menunjukkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba yang maksimal dibandingkan dengan modal yang digunakan. Melalui analisis

perbandingan dengan perusahaan sejenis di industri makanan dan minuman, PT Era Mandiri Cemerlang Tbk dapat mengidentifikasi kekuatan dan kelemahan dalam kerjanya, yang dapat menjadi dasar untuk perbaikan di masa mendatang.

REFERENSI

- F. E. R. I. Liow, *18_Festus-Liow_Buku-Referensi-Kinerja-Kuangan-Perusahaan-1*. 2023.
- M. I. B. Amu Koten, E. Endarwati, and A. Arisman, "Analisis Trend Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Pt. Industri Jamu Dan Farmasi Sido Muncul Tbk," *J. Competency Bus.*, vol. 6, no. 02, pp. 88–107, 2023, doi: 10.47200/jcob.v6i02.1606.
- A. Fitriana, *Buku Ajar Analisis Laporan Keuangan*, no. July. 2024.
- R. A. Ramadhania, "Analisis Rasio Keuangan Sebagai Alat Untuk Menilai Kinerja Keuangan Perusahaan Telekomunikasi Di Indonesia," *Ilmu dan Ris. Manaj.*, vol. 7, no. 8, pp. 1–15, 2018, [Online]. Available: <http://jurnalmahasiswa.stiesia.ac.id/index.php/jirm/article/view/1457/1472>
- C. Eforis and G. Pioleta, "Pengaruh Average Collection Period, Inventory Turnover In Days, Average Payment Period, Debt Ratio, Struktur Aset dan Ukuran Perusahaan Terhadap Profitabilitas Perusahaan," *Ultim. J. Ilmu Akunt.*, vol. 11, no. 2, pp. 164–188, 2019, [Online]. Available: <https://ejournals.umn.ac.id/index.php/manajemen/article/view/1510>
- P. M. PUJI and M. Sari, "Analisis Perputaran Total Aset Pada Pt. Indofood Makmur Tbk," *IJAB Indones. J. Account. Bus.*, vol. 2, no. 1, pp. 28–41, 2020, doi: 10.33019/accounting.v2i1.12.
- B. G. Putri, J. Manajemen, S. Munfaqiroh, and J. Manajemen, "Analisis rasio keuangan untuk mengukur kinerja keuangan," vol. 17, no. 1, 2018.
- L. L. M. Mumu, A. K. Tungka, and D. L. Tampi, "ANALISIS PERBANDINGAN KINERJA KEUANGAN PADA PT BANK SULUT, TBK DI MANADO," pp. 1–12, 2013.
- G. D. P. Ramang, T. M. Tumbel, and J. J. Rogahang, "Analisis Rasio Keuangan Untuk Menilai Kinerja Keuangan pada PT. Indonesia Prima Property Tbk Jakarta Pusat," *J. Adm. Bisnis*, vol. 9, no. 3, p. 122, 2019, doi: 10.35797/jab.9.3.2019.25543.122-130.